BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun. Pandangan ekologis dalam perkembangan sistem di dalam keluarga maupun sistem di luar lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini. Lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal anak masuk ke dalam sistem mikro dalam pendekatan ekologis oleh Urie Bronfenbrenner. Anak akan memperoleh banyak pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungan diluar dirinya tersebut.[1]

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia dini secara menyeluruh mencakup aspek fisik, dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, atau fikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh berkembang secara optimal.

Teori ekologis tersebut juga sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dari Vygotsky yang menyatakan bahwa anak membangun kemampuan kognitif nya melalui interaksi sosial. Melalui interaksi dan arahan dari orang tua maupun

[1] Ketut sudarsana dkk, "*COVID-19 perspektif pendidikan*", (badung, yayasan kita menulis, 2020), h. 11

teman sebaya anak usia dini senantiasa menginternalisasikannya sehingga pada akhirnya anak mampu memberikan arahan pada dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas belajarnya.

Wabah Global yang terjadi sekarang ini dikenal dengan COVID-19 Membawa berbagai perubahan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Dalam proses pendidikan anak usia dini selama masa pandemi COVID-19 ini diarahkan pada kegiatan belajar bermain yang dilakukan dirumah atau sekarang dikenal dengan istilah *learning from home.*

Orang tua dan pendidik harus berada pada situasi *new normal* dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini. pada masa pandemi COVID-19 ini istilah *new normal* pada bidang pendidikan mengacu pada kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, yaitu antara pendidik dan peserta didik hadir secara fisik di ruang kelas sekarang digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (*e-learning*) [2]

Kendala dan tantangan pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 Pembelajaran anak usia dini yang selama ini dikelola dengan kondusif, menyenangkan, dan dilakukan dengan tatap muka langsung sekarang dilakukan secara daring di rumah[3] sampai saat ini pada masa *new*

---

[2] Ketut sudarsana dkk, "*COVID-19 perspektif pendidikan*", (badung, yayasan kita menulis, 2020), h. 12

[3] Ida bagus benny surya adi pramana dkk," *adaptasi masa pandemi: kajian multidisipliner*", (nilacakra 2020), h. 95

normal, terdata jumlah pasien yang terkonfirmasi positif COVID 19 Selalu mengalami peningkatan pembelajaran dalam setting PAUD bersifat holistik dan terpadu pembelajaran anak usia dini diarahkan untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangan (fisik motorik kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral agama, dan seni).

Dalam upaya pencegahan meluasnya penyebaran virus Corona, menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran (SE) nomor. 6962/MPK.A/HK/2020 Tanggal 17 Maret 2020 memberikan instruksi tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring dan bekerja dirumah titik surat edaran Mendikbud tersebut mengalami beberapa perubahan Sesuai dengan perkembangan dan situasi proses pembelajaran untuk anak usia dini selama masa pandemi covid 19 dilakukan di rumah dengan menuntut peran serta orang tua.

Dalam hal ini sesuai dengan hadits riwayat Ahmad[4] yang menerangkan tentang anjuran untuk berdiam diri dirumah masing-masing di tengah penyebaran wabah yaitu:

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونِ ؟ فَأَخْبَرَنِي رَسُولُاللهِ صَلَّىاللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم:" أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللهُ عَلَى مَنْ يَشَاءَ، فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِين، فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُالطَّاعُونُ، فَيَمْكُثُ فِي بَيْتِهِ صَابِرًا ، مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيد

[4] Ahmad bin Hanbal, *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hambal*, pensyarah. Hamzah Ahmad az- Zain (Dar al-haditd: Kairo), h. 145

Dalam hadits diatas bermakna. Penyakit Tha'un adalah penyakit yang menyerang tubuh dan mudah menyebar ke orang disekitarnya, dimasa penyakit ini menyebar Rasulullah saw menganjurkan kepada orang terdahulu agar berdiam diri dirumah. Penyakit ini juga merupakan ujian atau musibah yang di timpakan kepada orang terdahulu agar orang itu bersabar.

Sama halnya penyakit COVID-19 yang mengharuskan kita agar berdiam diri di rumah. Oleh karena itu pada masa ini hendaknya kita menjaga diri dengan mengurangi aktivitas diluar rumah dan mengikuti anjuran yang sudah di tetapkan pemerintah agar dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19.

Sebagaimana dikemukakan metode merupakan cara yang fungsinya untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam meilih metode yang akan dipergunakan dalam program kegiatan anak di taman kanak-kanak para pendidik perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut.[5]

Metode pendidikan Islam selalu mengalami perkembangan setiap zamannya. Al Qur'an sebagai pedoman dan rujukan utama umat Islam selalu memberikan solusi dari permasalahan manusia, termasuk pendidikan diantaranya QS. An Nahl ayat 125.

[5] R. Moeslichaton. *Metode pengajaran ditaman kanak-kanak*, (Jakarta: PT Asdi mahasatya, 2004) h. 9

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Surat An Nahl ayat 125 merupakan ayat yang menunjukkan kewajiban berdakwah dan menjelaskan metode dakwah. Meskipun *khitab* ini ditujukan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, ia juga berlaku bagi kaum muslimin. Bahwa setiap kaum muslimin wajib berdakwah dan dalam berdakwah harus menggunakan metode dakwah sebagaimana tuntunan ayat ini.

Dalam hal ini peneliti meneliti bagaimana metode pembelajaran yang ada di TK Mawar desa Lungau Kab. Hulu Sungai Selatan. Untuk penerapan pembelajaran daring ini, TK Mawar menggunakan metode melalui media aplikasi *whasapp group*, selain itu di TK Mawar juga menggunakan metode guru kunjung dimana para guru akan mendatangi rumah murid secara bergantian.

Sebelumnya metode yang digunakan TK Mawar hanya menerapkan pembelajaran dengan mengguanakan media *whatsapp* grup yang mana ini dilakukan agar pembelajaran tetap terlaksana dimasa pandemi ini pembelajaran daring menggunakan metode online melalui media *whatsapp* yang mana memudahkan para peserta didik dalam mengirimkan hasil pembelajaran, namun pembelajaran ini terdapat kendala yang mana untuk wilayah Desa Lungau kurang memiliki jaringan yang memadai akhirnya dari pihak sekolah menambahkan kegiatan dengan menerapkan metode guru kunjung.

Guru kunjung ini dilakukan karena untuk pembelajaran daring via applikasi kurang efektif seperti video call dan pengiriman vidio pembelajaran, dikarenakan lokasi dari pusat kota ke desa lungau lumayan jauh sehingga jaringan lumayan sulit diakses.

Untuk pengiriman tugas peserta didik yang kondisi jaringannya lumayan bagus orang tua peserta didik akan mengirimkan tugas melaui via online, tetapi apabila jaringan sangat tidak memungkinkan maka pengiriman tugas bisa dilakukan pada saat kegiatan guru kunjung berlangsung. Dari guru kunjung tersebut pendidik juga dapat melihat langsung perkembangan anak dirumah selama pandemi.

Desa Lungau Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditetapkan sebagai zona hijau sehingga pada saat itu metode pembelajaran ini diperbolehkan oleh pemerintah Hulu Sungai Selatan. Pembelajaran ini dilakukan Sebanyak 2 kali dalam seminggu pada saat pelaksanaan guru kunjung, pendidik akan menyerahkan dan menjelaskan RPPM atau RPPDr kepada orang tua murid kemudian untuk hasil tugasnya akan dikirimkan melalui video atau pengiriman foto.

Penyerahan RPPM atau RPPDr yang dilakukan oleh pendidik kepada orang tua murid guna memudahkan orang tua yang mengalami kendala terhadap jaringan agar pembelajaran tetap bisa terlaksana, dalam RPPM tersebut anak dapat memilih pembelajaran mana yang ingin dilakukan terlebih dahulu.

TK Mawar juga mengadakan sharing ilmu yaitu sharing yang dilakukan oleh orang tua murid dengan pendidik, sharing ilmu ini seperti konsultasi dari

orang tua peserta didik yang dilaksanakan apabila terdapat orang tua peserta didik yang mana mengalami kendala selama pembelajaran daring. Pelaksanaan sharing ilmu ini bisa dilakukan melalui chat pribadi, chat grup atau pada saat pembelajaran guru kunjung berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Metode Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi COVID-19 Di TK Mawar Desa Lungau Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Fokus Penelitian

1. Penerapan metode pembelajaran daring di TK Mawar Desa Lungau Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa COVID-19
2. Tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring di TK Mawar Desa Lungau Kabupaten Hulu Sungai Selatan

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaima metode penerapan pembelajaran daring di TK Mawar Desa Lungau Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa COVID-19
2. Untuk mengetahui apa saja tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring di TK Mawar Desa Lungau Kabupaten Hulu Sungai Selatan

D. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharap dapat diajadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan portal rumah belajar dan juga memberikan metode baru perkembangan pembelajaran daring di taman kanak-kanak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

1) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inofatif dengan model pembelajaran daring yang memanfaatkan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran.

2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan media belajar yang sesuai minat peserta didik dan mengikuti arus perkembangan zaman.

3) Memberikan informasi tentang pentingnya kerjasama antara guru dan

orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak.

4) Mampu menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang pengguanaan metode pembelajaran baru di sekolah selama pembelajaran online.

b. Bagi peserta didik

1) Menambah kedekatan antara anak dan orang tua

2) Melatih perkembangan *life skill* anak selama dirumah

3) Menambah pengetahuan dan inspirasi mengenai pemanfaatan alat dan bahan di lingkungan rumah

c. Bagi sekolah

1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan cara memanfaatkan rumah sebagai tepat belajar.

2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap perkembangan teknologi

3) Menambah informasi akan pentingnya melibatkan orang tua dalam pendidikan anak

E. Definisi Oprasional

Untuk memperjelas judul ini, penulis perlu memberikan definisi oprasional agar tidak terjadi kesalahan pengertian serta meluasnya pembahasan. Penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Metode Pembelajaran

   Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. metode pembelajaran dapat pula diartikan segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.[6] Metode adalah cara atau pola yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Penerapan Pembelajaran Daring (dalam jaringan)

   Kegiatan pembelajaran dikendalikan dari jarak jauh dengan media alat komunikasi si atau berbasis aplikasi, seperti menggunakan media sosial (website, Facebook, Instagram,email, telegram, dan lain-lain). sebagian lain menggunakan beberapa aplikasi menyerupai telekonferensi. sehingga tetap terlaksana komunikasi dua arah. [7]

   a. Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi (*whatsapp)*

---

[6] Asmidar Parapat,: *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Tasikmalaya. Jawa Barat : Edu publisher 2020), h. 111

[7] Afrilla fahrina dkk, *Minda Guru Indonesia: Peran Guru Dan Keberlangsungan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19*, (Banda aceh: Syiah kuala university press 2020), h.15

Terkadang pembelajaran via aplikasi ini juga mengurangi minat anak dalam belajar karena pembelajaran tidak dilakukan seperti disekolah dimana pembelajaran dilakukan dengan bermain dan menyanyi bersama.

b. Pembelajaran Melaui Guru Kunjung

Metode pembelajaran guru kunjung ini adalah konsep belajar yang membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar dimana pendidik akan langsung datang kerumah murid kemudian belajar bersama[8]. Guru kunjung juga bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dari orang tua dan keluarga melalui pertemuan dengan pendidik.

3. COVID-19

Sejak terkonfirmasi pertama kali pada akhir Desember 2019, wabah penyakit yang disebut sebagai coronavirus (saat ini dikenal dengan COVID-19) yang kasusnya dilaporkan pertama kali muncul di Wuhan China semakin menyebar luas. penyakit coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS coronavirus 2 yang baru ditemukan.

Dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul penelitian adalah meneliti mengenai bagaimana metode penerapan pembelajaran dan kebijakan yang dilakukan sekolah agar pembelajaran tetap terlaksana dalam menghadapi pembelajaran dalam jaringan (daring) dikarenakan menyebarnya virus COVID-19.

[8] Erfan Syabandi, dkk. *penerapan strategi pembelajaran guru kunjung di masa new normal* (vol 5 no 3, 2021), h. 6495.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Anita	Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga"	Mengenai penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus Covid-19 di kelompok A BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak belajar kepada peserta didik selama pandemi Covid-19 untuk belajar dari rumah, memantau perfoma peserta didik secara *kontinue*, memberikan kegiatan pemebelajaran yang lebih *fleksible* kepada peserta didik, dan memfasilitasi orang tua untuk *sharing* ilmu teradap perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran daring yang berisi dengan persiapan pembelajaran yang meliputi persiapan, pemberitahuan, mengunduh Aplikasi WA dan kesepakatan guru dan orang tua.	Pembahasan Tentang metode atau penerapan pembelajaran pada masa COVID 19	-Perbedaan pada objek penelitian -Jumlah subjek dan informan penelitian
2	Ambarwati Mahendra	Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Di Ra Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 202	Membahas tentang Faktor-faktor yang mengahambat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa covid-19 di RA Nurul Huda Sumberejo 01 yaitudari faktor *interna*l guru, faktor *eksternal* orang tua/wali murid, alat penunjang *handphone* android dan kuota.	Pembahasan Tentang metode atau penerapan pembelajaran pada masa COVID 19	-Perbedaan pada objek penelitian -lebih fokus membahas tentang faktor penghambat tentang pembelajaran daring -Jumlah subjek dan informan penelitian
3	Eko Suhendro	Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19"	Lebih fokus kepada strategi pembelajaran yang ditujukan kepada pendidik		-Jurnal penelitian -Jumlah subjek dan informan penelitian -Pengambilan data wawancara melalui via telpon -Nama sekolah tidak dicantumkan

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah tentang bagaimana cara pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memanfaatkan rumah sebagai tepat belajar sehingga memberikan sumbangan yang positif terhadap perkembangan teknologi kemudian menambah informasi akan pentingnya melibatkan orang tua dalam pendidikan anak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun berdasarkan dengan pedoman skripsi jurusan PIAUD yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan, berisikan latar belakang, fokus penelitian , tujuan penelitian dan signifikasi penelitian, definisi oprasiponal, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, membahahas mengenai anak usia dini(AUD), (Pengertian AUD, Karakteristik AUD, dan Hakikat pembelajaran bagi AUD) Pembelajaran Dalam Jaringan (Pengertian Pembelajaran daring, Manfaat Pembelajaran Daring, Pembelajaran Daring Untuk Anak Usia Dini, Panduan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini, Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring, Pelaksanaan Metode Pembelajaran Guru Kunjung, Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Daring, Penerapan Pembelajaran Selama COVID 19)

Bab III : Metode Penelitian, Meliputi: Jenis Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpilan Data, Teknik Analisis Data, Keabsahan Data, Dan Prosedur Penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah singkat TK Mawar, Alamat dan Peta Lokasi, Program Tahunan, Visi Misi dan Tujuan, Profil TK Mawar, Keadaan Pendidik dan Peserta Didik, Daftar Guru, Sarana Prasarana dan penyajian data yang dilengkapi dengan analisis data.

Bab V : Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini yang terdiri dari Kesimpulan, Lampiran dari penelitian dan saran – saran.